

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Setelah Praktikan menjalani masa Kerja Profesi selama 3 (tiga) bulan pada divisi *Key Opinion Leader* (KOL) di TxT Creative, Praktikan memiliki kesimpulan yaitu:

1. Praktikan memperoleh banyak ilmu di dunia pekerjaan ketika sudah terjun langsung ke dalam organisasi/perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan bidang keilmuan Hubungan Masyarakat yang menangani *key opinion leader* (KOL). Berada di ranah public relations merupakan sebuah upaya untuk bisa merepresentasikan brand kepada publik. Perlu untuk memahami secara detail mengenai identitas merek hingga bisa tersampaikan.
2. Praktikan mempelajari bagaimana berkomunikasi dalam lingkup pekerjaan baik kepada senior, teman sebaya, atasan, hingga klien. Melewati masa Kerja Profesi membuat praktikan sadar bahwa semua pihak yang terlibat memiliki perannya masing-masing dalam menjalankan pekerjaan.
3. Berada di divisi *Key Opinion Leader* (KOL) pada perusahaan konsultan penyedia jasa di bidang digital membuat praktikan merasa bahwa banyak cara dan proses yang dilewati sebuah *brand* dalam merencanakan perencanaan aktivitas dengan tujuan untuk menyebarkan informasi terkait *objective* secara luas dan tepat sasaran. Menggunakan jasa KOL/*influencer* merupakan cara yang dilewati agar strategi bisa tepat sasaran dan efektif.
4. Dengan menjadi KOL *intern*, membuat Praktikan sadar bahwa penting untuk bisa menjalin komunikasi yang aktif agar keinginan klien dapat dipenuhi baik oleh perusahaan maupun KOL/*influencernya* dalam *me-delivery* konten. Apalagi, keputusan untuk menggunakan jasa influencer dilakukan sebagai upaya meningkatkan brand awareness hingga engagement kepada produk yang mereka miliki.

5. Praktikan dapat mengetahui bagaimana proses mengelola seorang KOL/*influencer* mulai dari tahap perencanaan, proses kerjasama, administrasi, pembayaran, pengiriman barang, *budgeting*, *reporting*, hingga evaluasi. Semua hal dipersiapkan melalui strategi yang dilakukan sebagai acuan dalam menjalani pekerjaan.
6. Praktikan dapat melihat bahwa *hard skill* adalah sesuatu yang bisa dipelajari ketika bekerja melalui rekan tim. Rekan tim membagikan ilmunya terhadap suatu pekerjaan. Namun, memiliki *soft skill* lebih diutamakan ketika berada di perusahaan. Dengan *soft skill*, setidaknya ada sesuatu bekal yang dimiliki ketika bergabung ke dalam sebuah tim di perusahaan untuk posisi apapun itu.
7. TxT Creative sebagai agensi yang menaungi berbagai macam variasi brand
 - harus menjadi adaptif untuk mengupayakan pekerjaan secara maksimal.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil Kerja Profesi yang dilalui oleh Praktikan di TxT Creative, saran dan masukan yang bisa diberikan dari Praktikan sebagai bahan pertimbangan demi kemajuan baik untuk dunia pekerjaan maupun ilmu pengetahuan serta perkembangan teknologi.

4.2.1 Saran untuk TxT Creative

1. Perusahaan perlu untuk menambah sumber daya manusia mereka untuk mencegah terjadinya *burnout* pada karyawan yang bertahan saat ini jika terdapat posisi lowong dan diisi oleh kandidat baru.
2. Perlu adanya rasa komitmen tinggi terhadap pekerjaan dan juga kepada tim sendiri agar performa menjadi lebih baik.
3. Sistem koordinasi dan alur komunikasi perlu ditingkatkan sebagai upaya meminimalisir kesalahpahaman dalam mengerjakan pekerjaan.
4. Perlu adanya *reminder* yang bisa dimanfaatkan seperti *Google Calendar* agar pekerjaan tidak ada yang terlewatkan.

5. Alur pekerjaan dibutuhkan perbaikan untuk mencegah penumpukan di satu waktu yang sama.

4.2.2 Saran untuk IPTEK

1. Penting untuk mengadakan pembelajaran yang disertai dengan pelatihan mengenai pengelolaan *Social Media Marketing* termasuk komponen didalamnya yaitu *Key Opinion Leader* (KOL).
2. Memberikan pengajaran dan pembelajaran yang disertai dengan pelatiba terkait proses pemanfaatan media sosial sebagai sarana untuk melakukan periklanan di platformnya karena setiap platform media sosial memiliki keunikan yang berbeda-beda untuk karakteristiknya.

